

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Kompetensi guru, iklim sekolah, perhatian orang tua serta efektivitas pembelajaran IPS menjadi kajian dalam penelitian ini yang menjadi beberapa faktor yang diduga memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik. Variabel-variabel ini menjadi kajian penulis meskipun masih banyak faktor lain yang mungkin pengaruhnya lebih besar terhadap pembentukan karakter sosial. Tetapi secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memberikan pengaruh yang besarnya bervariasi terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik, sehingga peran kompetensi guru, iklim sekolah, perhatian orang tua dan efektivitas pembelajaran harus menjadi komponen yang perlu diperhatikan dalam merealisasikan tujuan dari pembelajaran IPS khususnya.

Kompetensi guru terkait dengan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran tentu secara umum sangat diperlukan, sebab pembelajaran tidak mungkin berkualitas jika gurunya tidak memiliki kompetensi yang diharapkan. Iklim sekolah merupakan kondisi dan situasi lingkungan dimana peserta didik melakukan kegiatan belajar semestinya memberikan dukungan terhadap iklim belajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang diharapkan bukan hanya secara kognitif, tetapi afektif dan psikomotoriknya.

Perhatian orang tua tentu tidak bisa dilepaskan dengan perkembangan anaknya, peserta didik di sekolah, sebab orang tua tidak bisa digantikan keberadaannya oleh siapapun. Besar dan kecilnya perhatian orang tua terhadap anaknya akan membedakan tingkat perkembangan psikologis anaknya. Begitu juga dengan efektivitas pembelajaran yang tentu akan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik baik itu menyangkut perubahan kognitifnya,

Tetep, 2016

Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Efektivitas Pembelajaran IPS terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik SMP Negeri Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

afektifnya dan juga psikomotoriknya. Pembelajaran yang tidak efektif tentu juga menghasilkan sesuatu yang tidak efektif pula.

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kompetensi guru, iklim sekolah, perhatian orang tua dan efektivitas pembelajaran IPS terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik SMP di Kabupaten Garut, dapat dijelaskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektifitas pembelajaran IPS. Ini mengindikasikan bahwa kompetensi guru dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran IPS. Kompetensi guru menjadi faktor utama dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan efektif. Faktor lain yang diduga memberikan pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran IPS adalah motivasi, minat, sarana dan prasarana, dan juga kurikulum, tetapi faktor-faktor tersebut di luar model yang diteliti. Kompetensi guru sangat diperlukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pada SMP Negeri yang diteliti penulis di kabupaten Garut, mayoritas guru telah tersertifikasi, artinya bahwa guru IPS pada sekolah yang bersangkutan secara legalitas menandakan telah kompeten dalam bidangnya, meskipun tidak menjadi jaminan bahwa sertifikasi akan melahirkan guru yang kompeten. Tetapi semestinya guru yang sudah tersertifikasi menunjukkan kompetensinya.
- b. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan iklim sekolah terhadap efektifitas pembelajaran IPS meskipun pengaruhnya kecil, tetapi memberikan gambaran bahwa iklim sekolah memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Iklim sekolah akan memberikan suasana belajar yang lebih nyaman manakala didukung dengan suasana iklim yang kondusif. Keberadaan iklim sekolah yang kondusif ini selain memberikan motivasi belajar yang tinggi juga mendukung guru dalam mengelola pembelajaran untuk mengimplementasikan kompetensi yang

Tetep, 2016

Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Efektivitas Pembelajaran IPS terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik SMP Negeri Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- dimilikinya. Secara umum kondisi iklim sekolah yang diteliti sudah cukup kondusif hanya keseriusan dari semua sivitas akademik yang berkelanjutan perlu ditanamkan dan disadarkan terutama oleh unsur pimpinan sekolah.
- c. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap efektifitas pembelajaran IPS pada sekolah yang diteliti meskipun pengaruhnya kecil, tetapi hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran IPS. Perhatian orang tua memiliki peran meskipun tidak secara langsung terkait dengan proses pembelajaran, tetapi perhatian orang tua memberikan tekanan terhadap efektifitas pembelajaran IPS khususnya perhatian orang tua terhadap belajar anaknya. Orang tua yang memberikan banyak perhatian terhadap anak-anaknya akan memberikan motivasi belajar tersendiri bagi mereka. Orang tua yang lebih banyak memberikan bimbingan belajar pada anaknya akan memberikan dorongan belajar bagi anak untuk mengikuti pembelajaran di sekolah menjadi lebih bersungguh-sungguh dan penuh semangat.
 - d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik SMPN Negeri yang diteliti. Kompetensi guru yang terdiri dari empat kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial jika diimplementasikan secara optimal, maka akan mendorong terhadap pembentukan karakter peserta didik, sebab guru biasanya menjadi figur bagi peserta didik meskipun ada faktor lain yang bisa mempengaruhi pembentukan karakter. Karakter sosial peserta didik, misalnya dipengaruhi oleh bagaimana interaksi antar sivitas akademik sekolah serta lingkungannya memberikan dorongan positif terhadap pembentukan perilaku dan sikap sosial anak.
 - e. Iklim sekolah yang dipersepsikan peserta didik ternyata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik

Tetep, 2016

Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Efektivitas Pembelajaran IPS terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik SMP Negeri Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMP Negeri yang diteliti. Iklim sekolah meskipun kontribusi kecil menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter sosial. Iklim sekolah didefinisikan sebagai lingkungan tempat dimana peserta didik itu melakukan kegiatan pembelajaran. Iklim sekolah memiliki banyak aspek misalnya lingkungan yang hening, nyaman dan aman, strategis, akan mendorong perubahan sikap dan kepribadian peserta didik. Jika di lingkungan sekolah memberikan ketenangan, kenyamanan dalam belajar, memberikan dorongan kepada peserta didik belajar lebih menyenangkan. Iklim sekolah yang kondusif akan melahirkan interaksi sosial yang kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian bahwa iklim sekolah ini perlu dibangun dan diciptakan untuk menciptakan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik.

- f. Perhatian orang tua selain memberikan pengaruh signifikan terhadap pembelajaran, ternyata memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik khususnya di sekolah yang diteliti. Ini menggambarkan bahwa perhatian orang tua merupakan pendidikan informal yang pertama dan utama bagi peserta didik, sebab interaksi terbanyak anak adalah di lingkungan keluarga, maka perhatian orang tua sangat diperlukan untuk membantu anak dalam membentuk karakternya termasuk karakter sosialnya. Anak yang terjalin komunikasi dan interaksinya baik dengan orang tuanya, akan memberikan kemungkinan memiliki kebiasaan dan karakter yang baik pula dalam kehidupannya.
- g. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama variabel kompetensi guru yang dipersepsikan peserta didik dan efektifitas pembelajaran IPS terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik pada SMP negeri di kabupaten Garut. Menggambarkan bahwa kompetensi guru menjadi kunci utama terwujudnya efektivitas suatu pembelajaran dan efektivitas suatu pembelajaran akan memberikan dampak pada pembentukan karakter anak atau peserta didik. Dengan demikian antara kedua komponen

Tetep, 2016

Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Efektivitas Pembelajaran IPS terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik SMP Negeri Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini yaitu kompetensi guru dan efektivitas pembelajaran akan menjadi kunci bagi perkembangan dan pembentukan karakter sosial peserta didik. Hal mendasar dari karakter sosial adalah cinta atau kasih sayang terhadap siapapun sebagai makhluk ciptaan Allah. Dalam konteks kompetensi guru ada kompetensi sosial yang menekankan keterampilan guru berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik sehingga memberikan dampak pada kualitas dan efektivitas suatu pembelajaran, interaksi dan komunikasi itulah yang menyebabkan kualitas dan efektivitas pembelajaran akan mampu dilaksanakan dengan baik.

- h. Iklim sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama melalui efektivitas pembelajaran IPS terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik SMP negeri di kabupaten Garut memberikan gambaran bahwa keberadaan iklim sekolah menjadi salah satu faktor pendukung penting dalam efektivitas pembelajaran IPS. Iklim sekolah akan mampu menciptakan “*the condition of learning*”. Jika kondisi pembelajaran mendukung kegiatan pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi nyaman dan memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berdampak pada efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan begitu juga dengan learning output dan learning outcome nya dalam membentuk manusia yang berkarakter, maka iklim sekolah yang kondusif dan mendukung pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif, maka akan memberikan kemudahan pembelajaran untuk melahirkan peserta didik yang berkarakter. Iklim sekolah yang kondusif dan pembelajaran IPS yang efektif akan lebih memungkinkan peserta didik memiliki kualitas karakter sosial yang baik. Maka iklim sekolah sangat penting diciptakan di sekolah-sekolah di Indonesia untuk menciptakan suatu sekolah yang menjadi “*syurganya belajar*” peserta didik.
- i. Perhatian orang tua jelas memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dan juga pembentukan karakter sosial anak didik atau peserta didik SMP negeri di kabupaten Garut, sebab seperti dijelaskan pada analisis

Tetep, 2016

Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Efektivitas Pembelajaran IPS terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik SMP Negeri Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara parsial bahwa faktor perhatian orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran IPS, perhatian orang tua terhadap anaknya sebagai *external motivation* menjadi salah satu faktor penting yang mendorong anaknya untuk belajar secara lebih baik. Efektivitas pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru akan memberikan dampak pada peserta didik sebagai pembelajar yang akan mencapai tujuan belajarnya. IPS memiliki learning *outcome*-nya dalam menghasilkan warga negara yang baik (*to be a good citizens*), warga negara yang baik salah satu kriterianya adalah warga negara yang berkarakter. Karakter sosial adalah karakter humanisasi, dimana setiap peserta didik setelah mereka mengecap pendidikan diharapkan oleh IPS adalah mampu menjadi warga negara yang memiliki *love, solidarity, loyalty, honesty and sacrifice*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, ada beberapa saran dan rekomendasi yang mudah-mudahan memberikan sumbangan bagi pengembangan keilmuan dan wawasan aplikatif pada berbagai pihak dan pemangku kepentingan pendidikan dan pembelajaran terutama sekolah dalam melahirkan generasi bangsa yang berkarakter terutama karakter sosial sejak dini, khususnya sejak SMP pada saat peserta didik mengenal sesuai yang abstrak, adapun beberapa saran yang direkomendasikan sebagai masukan antara lain :

1. Secara Teoritik

Bahwa hasil penelitian ini belum bersifat final dan bukan hanya kompetensi guru, iklim sekolah, perhatian orang tua dan efektivitas pembelajaran saja yang mendorong terbentuknya pendidikan karakter dan karakter sosial khususnya, tetapi perlu penelitian yang lebih komprehensif untuk melahirkan keilmuan dan pengetahuan baru terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik di SMP tersebut. Selain itu perlu dikaji kembali seluruh variabel dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa hasil penelitian lebih bersifat

Tetep, 2016

Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Efektivitas Pembelajaran IPS terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik SMP Negeri Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komprehensif dan mendalam. Untuk memberikan keluasan pengembangan keilmuan maka penulis perlu menuangkannya pada publikasi karya tulis ilmiah baik jurnal maupun buku.

2. Secara Praktik

- a. Bagi Guru. Perlu optimalisasi peran guru sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan dalam ketetapan UU No. 14 tahun 2005 yang mempersyaratkan guru harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial dalam menunjang tujuan pembelajaran sehingga pendidikan lebih berkarakter.
- b. Bagi Sekolah dan manajemennya. Bahwa kompetensi guru, iklim, perhatian orang tua dan efektivitas pembelajaran perlu menjadi perhatian utama dalam membangun kesadaran semua pihak untuk mendukung tujuan pendidikan dan pembelajaran agar terbentuk peserta didik yang berkarakter.
- c. Bagi Orang tua. Perhatian terhadap pola belajar anaknya mutlak diperlukan oleh seluruh orang tua manakala akan melahirkan anak-anak yang saleh-salehah dan berakhlak mulia sesuai dengan harapan cita-cita setiap orang tua sehingga perhatian orang tua sangat bermakna bagi kegiatan belajar dan pembentukan kepribadian dan karakter anak.
- d. Bagi pemerintah. Sebagai pemangku kebijakan bahwa pelaksanaan sertifikasi guru sebagai legalitas kelayakan kompetensi bagi guru perlu ditinjau ulang agar tidak terjadi bias atau diskriminatif antara lulusan LPTK (dik) yang telah memperoleh ijazah dan akta IV sebagai legalitas kompetensi keguruannya dengan lulusan non LPTK (nondik) yang sama-sama mengikuti program sertifikasi guru dengan waktu singkat bisa sama hasilnya. Sehingga menimbulkan keraguan terhadap legalitas lulusan LPTK seperti halnya UPI dalam menghasilkan guru yang kompeten.

Tetep, 2016

Pengaruh Kompetensi Guru, Iklim Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Efektivitas Pembelajaran IPS terhadap Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik SMP Negeri Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

